

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian dalam pembahasan terkait dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Program *Full day school* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023” yang sudah dijelaskan, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah dilaksanakan pada bulan september tahun 2022. Untuk KBM dilaksanakan dari hari Sabtu sampai hari Kamis. Untuk aktivitas program *full day school* dilaksanakan 4 hari dalam satu minggu yaitu dari hari senin sampai hari kamis, untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2 dari jam 7 pagi sampai jam 12.45 siang, untuk kelas tinggi yaitu kelas 3,4,5,6 dari jam 7 pagi sampai jam 13.30 siang. Ada juga rincian jadwal pelajarannya yaitu: dari pukul 07.00-08.45 peserta didik melaksanakan aktivitas do'a dan aktivitas belajar mengajar, kemudian pukul 08.45-09.00 peserta didik istirahat pertama selama 15 menit, pukul 09.00-10.45 aktivitas belajar mengajar, pukul 10.45-11.00 peserta didik istirahat kedua selama 15 menit, pukul 11.00-12.00 aktivitas belajar mengajar, pukul 12.00-12.30 istirahat jamaah sholat dzuhur dan makan siang, 12.30- 13.30 aktivitas pembelajaran *full day school* yang jadwal mata pelajarannya sudah ditentukan masing-masing perkelas, Materi *full day school* lazimnya lebih fokus ke program tahfidz dan materi pelajaran seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris dan pukul 13.30 pulang. Tujuan *full day school* untuk pematangan materi pelajaran, dan penguatan kompetensi program tahfidz.
2. Kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum muatan lokal. Mata pelajaran *full day school* muatan lokal yang ada di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah ialah fasholatan, baca tulis Al- Qur'an, doa harian, dan tahfidz Al-Qur'an. Untuk materi umumnya yaitu pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Arab
3. Aspek pendukung implementasi program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah yaitu SDM memuat guru, tenaga kependidikan. Kemudian sarana dan prasarana, semangat belajar peserta didik, dukungan dari orang tua peserta didik, dan

kurikulum. Ada juga aspek penghambat implementasi program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah yaitu yaitu sebab masih dalam tahap program baru maka memerlukan penyesuaian aktivitas *full day school*. Awalnya para wali murid banyak yang komplain masalah makan siang yang menunya itu-itu saja. Kedua memerlukan adaptasi pada jam pulang yang menjadi lebih siang. Sebagian peserta didik ada yang belum siap dalam hal beradaptasi dengan program *full day school*. Tetapi seiring berjalannya waktu dan adaptasi pada program *full day* maka peserta didik merasa sudah nyaman dan menikmati aktivitas *full day*, dan sesudah berjalannya aktivitas itu dan disosialisasikan pada warga madrasah kesalahpahaman para wali murid sudah tidak ada lagi. Sebab masih tahun pertama, jadi masih pengalaman yang masih minim dalam *manage*, sehingga masih terus belajar.

B. Saran-saran

Dalam akhir penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka saran yang peneliti ajukan terkait implementasi Program *Full day school* Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah ialah sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah, agar merealisasikan madrasah dengan program *full day school* yang berjalan lebih optimal dan senantiasa menginspirasi tiap-tiap guru untuk meningkatkan kinerja dan kompetensinya.
2. Bagi Guru, agar peserta didik tidak mengalami kebosanan mengikuti KBM, guru harus lebih kreatif dan bervariasi dalam pembelajarannya. Guru juga berusaha untuk tumbuh sebagai individu secara internal dan eksternal dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan profesionalismesebagai pendidik. Guru program *full day school* juga memanfaatkan fasilitas yang ada untuk membantu peserta didik belajar
3. Bagi Peserta Didik, agar dapat mengikuti kebijakan baru dari madrasah mengenai penerapan program *full day school* dengan baik, selalu semangat untuk mengikuti KBM dan menambah haflan maupun kegiatan kesiswaan lainnya sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan menyalurkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki.